LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

LKJIP OPD 2019

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
2019

Jl. Ahmad Yani No.152, Surabaya

pertanian.jatimprov.go.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 dapat selesai disusun tepat waktu.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan wujud akuntabilitas kinerja atas upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. Laporan Kinerja ini merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2019 ini menyajikan hasil pengukuran sasaran kinerja yang dicapai melalui pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode Tahun 2019 yang disusun berdasarkan capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2019 ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah mencurahkan kemampuan, gagasan, dan upaya terbaik dalam menjalankan tugas dan fungsi dengan hasil kinerja seperti yang tertuang dalam laporan Kinerja ini.

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Ir. HADI SULISTYO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19621115 198801 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR.....ix

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1 Struktur Organisasi 1

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan 5

1.2.1 Kedudukan 6

1.2.2 Tugas..... 6

1.2.3 Fungsi..... 7

1.3 Isu Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur 7

1.4 Cascading Kinerja..... 11

1.5 Peta Proses Bisnis 14

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 17

2.1 Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan 17

2.1.1 Pendukung Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan 2019 Jawa Timur dan Ketersediaan pangan Jawa Timur 2019... 17

2.1.2 Pendukung Indikator Kinerja Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur..... 18

2.2 Operasional Penunjang Satker 21

2.3 Perjanjian Kinerja..... 26

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 29

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 29

3.1.1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat 29

3.1.2 Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura 35

3.2 Realisasi Anggaran 41

3.2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 42

3.2.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 51

3.3 Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 53

BAB 4 PENUTUP 58

4.1 Kesimpulan 58

4.2 Rencana Tindak Lanjut 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skor PPH dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017-2019 dalam Nilai 24

Tabel 2.2 Persentase Pertumbuhan Skor PPH dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017-2019 24

Tabel 2.3 Target Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019 dalam Nilai 25

Tabel 2.4 Target Persentase Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019 26

Tabel 2.5 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019..... 27

Tabel 3.1 Nilai Realisasi Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2019 29

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2019 31

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018 – 2019..... 32
Tabel 3.4 Realisasi dan Capaian Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2017-2019 35
Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2019 37
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018-2019..... 38
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019..... 42
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN) Tahun 2019 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi 5
Gambar 1.2 Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019 11
Gambar 1.3 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019..... 12
Gambar 1.4 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019..... 13
Gambar 1.5 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019..... 14
Gambar 1.6 Peta Proses Bisnis Peningkatan Produksi TPH 14
Gambar 1.7 Lanjutan Peta Proses Bisnis Peningkatan Produksi TPH 15

Gambar 1.8 Proses Bisnis Peningkatan Kesejahteraan Petani..... 15
Gambar 1.9 Lanjutan Proses Bisnis Peningkatan Kesejahteraan Petani 16
Gambar 3.1 Grafik Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)..... 30
Gambar 3.2 Grafik Capaian Ketersediaan Pangan 31
Gambar 3.3 Grafik Perbandingan Capaian Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019 37
Gambar 3.4 Penghargaan AKIP Tahun 2019 54
Gambar 3.5 Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019 55

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 Nomor 1 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 81) dan telah dijabarkan dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Jawa Timur Nomor : 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas;**
2. **Sekretariat**, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum,

kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, serta hubungan masyarakat dan protokol. Membawahi:

a. Sub Bagian Tata Usaha;
b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
c. Sub Bagian Keuangan.

3. **Bidang Tanaman Pangan**, mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan. Membawahi:

a. Seksi Serealia;
b. Seksi Aneka Kacang dan Umbi; dan
c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan.

4. **Bidang Tanaman Hortikultura**, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di bidang tanaman hortikultura. Membawahi:

a. Seksi Tanaman Buah dan Hias;
b. Seksi Tanaman Sayur dan Tanaman Obat; dan

c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura .

5. **Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian**, mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan dan pengawasan prasarana dan sarana tanaman pangan dan hortikultura. Membawahi:
   a. Seksi Pupuk dan Alat Mesin Prapanen Tanaman Pangan dan Hortikultura;
   b. Seksi Pendayagunaan Lahan dan Air; dan
   c. Seksi Pembiayaan.
6. **Bidang Ketahanan Pangan**, mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan. Membawahi:
   a. Seksi Ketersediaan dan Cadangan Pangan;
   b. Seksi Distribusi dan Penganekaragaman Pangan; dan
   c. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan.

7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas** (UPTD), merupakan unsur pelaksana teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

   Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 61 Tahun 2018 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, terdiri atas:

   a. UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija (BLUD);
   b. UPT Pengembangan Benih Hortikultura (BLUD);
   c. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (BLUD);
   d. UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura;

e. UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;

f. UPT Pelatihan Pertanian; dan

g. UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian

8. **Kelompok Jabatan Fungsional**, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur ditetapkan dengan terbitnya Peraturan

Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 Nomor 1 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 81) dan telah dijabarkan dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Jawa Timur Nomor : 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

1.2.1 Kedudukan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi

1.2.2 Tugas

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan menjadi kewenangan Pemerintah

Provinsi di bidang pertanian dan pangan serta tugas pembantuan.

1.2.3 Fungsi

Didalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian dan pangan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pertanian dan pangan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Isu Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, kebutuhan akan pangan

merupakan hak mendasar bagi setiap penduduk, sehingga ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pangan yang bermutu dan bergizi seimbang menjadi sangat fundamental. Ketersediaan pangan menjadi prioritas utama karena apabila kebutuhan pangan masyarakat tidak terpenuhi maka akan menjadi ancaman bagi stabilitas nasional. Oleh karena itu peran subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan ketahanan pangan di Jawa Timur sangatlah strategis dalam berkontribusi sebagai lumbung pangan nasional.

Pada tahun 2019, implementasi strategi dan kebijakan pembangunan tanaman pangan, hortikultura, dan ketahanan pangan yang termuat dalam Renstra mengacu Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 telah menjadikan sektor pertanian dan ketahanan pangan sebagai pendorong pembangunan ekonomi Jawa Timur terutama di perdesaan. Hal tersebut terlihat dari kontribusi pertanian melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri,

pakan penyerap tenaga kerja, dan pelestarian lingkungan.

Menyadari peran strategis sektor pertanian, Presiden Republik Indonesia melalui agenda prioritasnya Nawa Cita mengarahkan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan untuk mewujudkan kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan yang dimaksudkan adalah terpenuhinya kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri secara mandiri, serta mampu melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan terutama dalam menghadapi perkembangan ekonomi global.

Upaya pencapaian kedaulatan pangan di Jawa Timur tersebut tentunya tidak mudah, mengingat membangun subsektor tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan melibatkan berbagai sub sistem agribisnis. Oleh karena itu, kebijakan, program, dan kegiatan harus mampu menjawab permasalahan mendasar dan isu strategis pembangunan pertanian dan ketahanan pangan saat ini : 1) Upaya pemenuhan

ketersediaan pangan melalui peningkatan produksi pangan di Jawa Timur masih rentan terhadap isu pemanasan global yang berdampak terjadinya perubahan iklim; 2) Tingginya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian serta terjadinya degradasi sumberdaya alam yang berdampak pada tingkat produksi pertanian; 3) Tingginya tingkat ketergantungan pada bahan pangan pokok beras; 4) Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam, bergizi seimbang, dana man; 5) Kelembagaan petani yang masih lemah, yang disebabkan masih relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia petani; 6) Lemahnya akses petani terhadap permodalan, dan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, alsintan) pendukung pengembangan sistem agribisnis; 7) Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan tidak kontinyu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai distribusi produk pertanian; 8) Peningkatan nilai tambah tanaman pangan melalui Program Khusus Hulu

Hilir Agromaritim, yaitu merubah kebiasaan petani dari yang sebelumnya menjual dalam bentuk gabah menjadi bentuk beras kelas premium setelah mendapatkan pendampingan; 9) Potensi bencana di Jawa Timur yang memberikan ancaman terhadap produksi pertanian.

1.4 Cascading Kinerja

Gambar 1.2 Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019

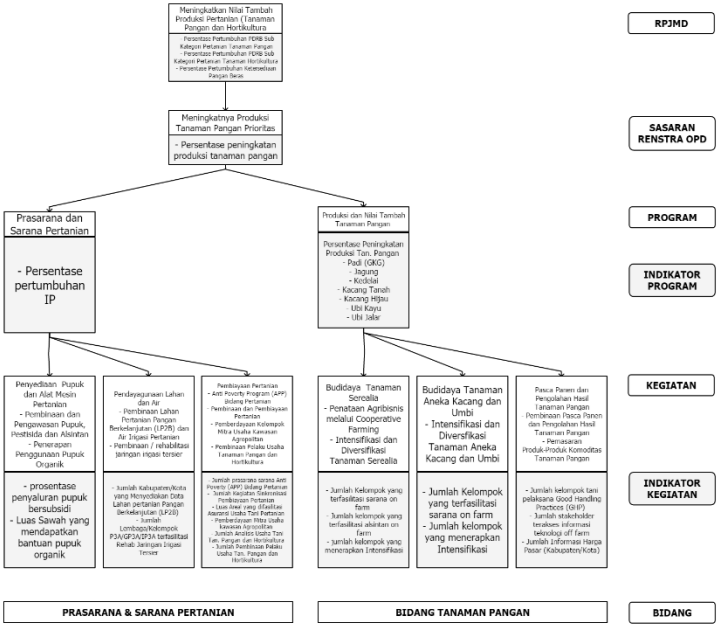

Gambar 1.3 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019

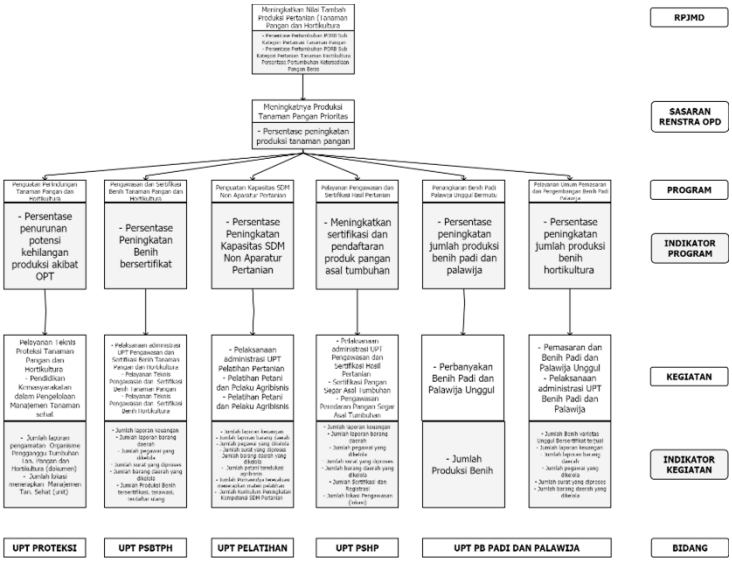

Gambar 1.4 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019

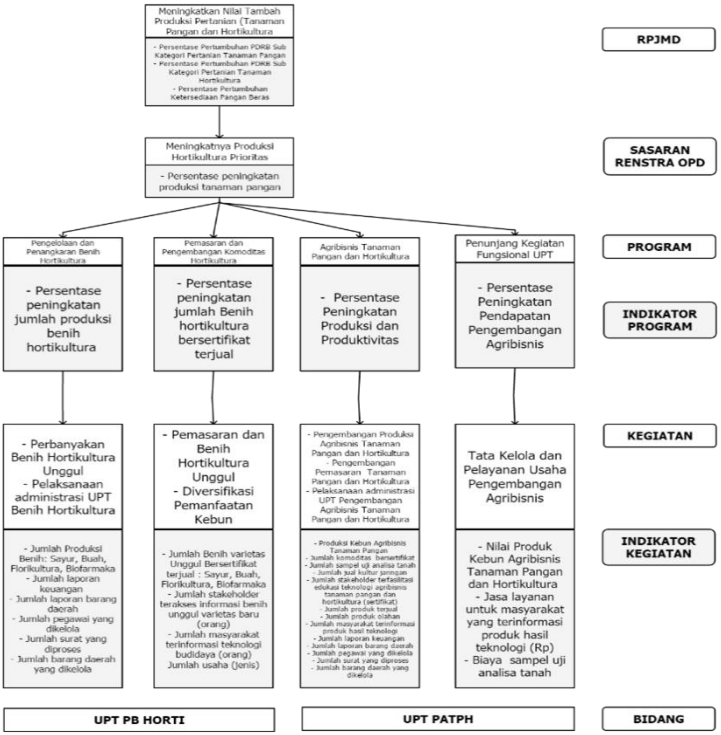

Gambar 1.5 Lanjutan Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019

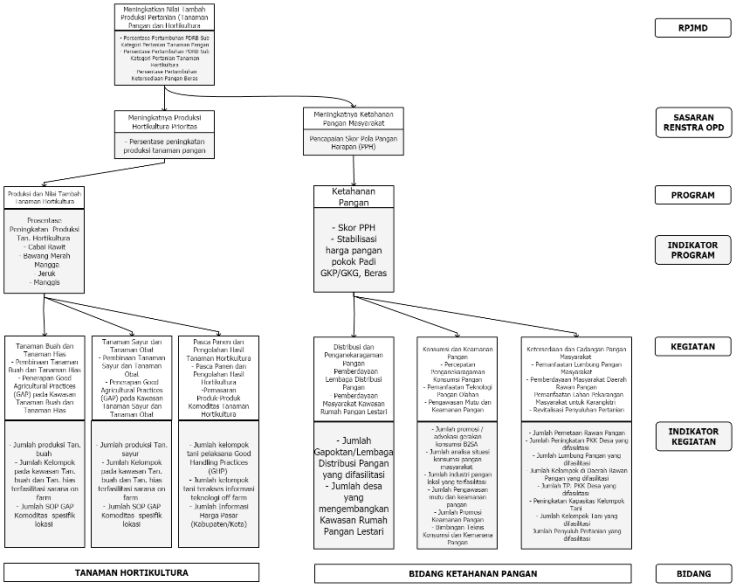

1.5 Peta Proses Bisnis

Gambar 1.6 Peta Proses Bisnis Peningkatan Produksi TPH

Gambar 1.7 Lanjutan Peta Proses Bisnis Peningkatan Produksi TPH

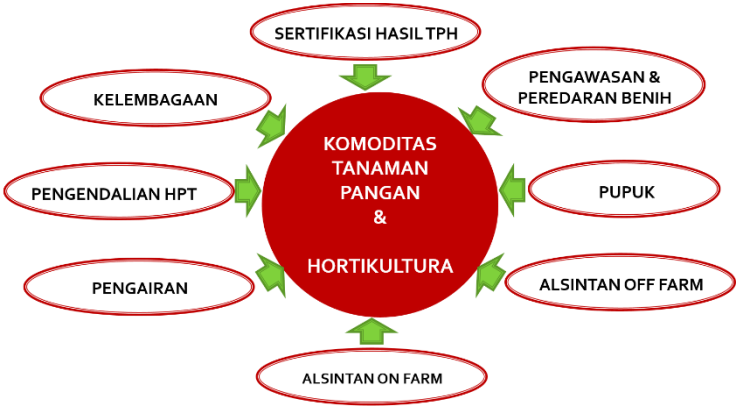

Gambar 1.8 Proses Bisnis Peningkatan Kesejahteraan Petani

Gambar 1.9 Lanjutan Proses Bisnis Peningkatan Kesejahteraan Petani

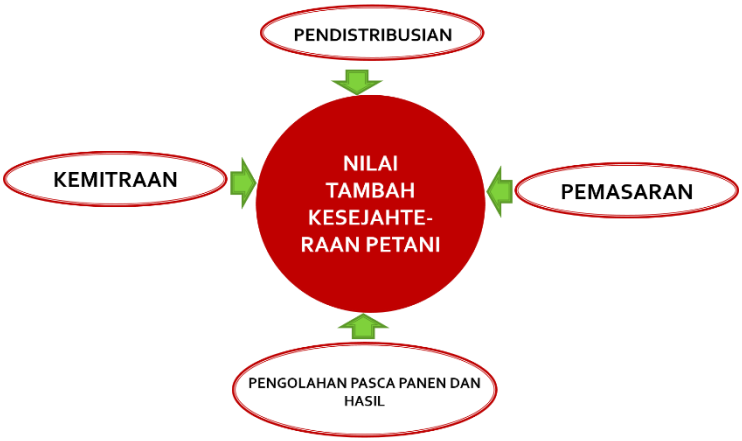

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini berisi ringkasan atau ikhtisar terkait Perjanjian Kinerja yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur melaksanakan 10 Program dan 48 Kegiatan yang dikelompokkan menjadi 2 fungsi sebagai berikut:

2.1 Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan

Program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan dilaksanakan oleh Bidang dan UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur untuk mendukung indicator kinerja perangkat daerah, yang terdiri atas:

2.1.1 Pendukung Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan 2019 Jawa Timur dan Ketersediaan pangan Jawa Timur 2019

2.1.1.1 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan), terdiri atas kegiatan:

1. Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat

2. Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan
3. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan
4. Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari
5. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
6. Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan
7. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri

2.1.2 Pendukung Indikator Kinerja Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur

2.1.2.1 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan, terdiri atas kegiatan:

1. Proteksi Tanaman Pangan
2. Penataan Data Statistik Tanaman Pangan
3. Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia
4. Ekstensifikasi dan Diversfikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
5. Penataan Agribisnis melalui Cooperative Farming
6. Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan

7. Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan
8. Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan

2.1.2.2 Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil, terdiri atas kegiatan:

1. Standardisasi Mutu Produk
2. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

2.1.2.3 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura, terdiri atas kegiatan:

1. Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura
2. Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias
3. Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat
4. Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah
5. Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias
6. Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat
7. Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura

8. Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura
9. Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura

2.1.2.4 Program Peningkatan Sarana dan Pra Sarana Pertanian, terdiri atas kegiatan:

1. Penerapan Penggunaan Pupuk Organik
2. Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian
4. Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian
5. Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan
6. Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian
7. Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier
8. Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan
9. Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)

2.1.2.5 Program Peningkatan Kapasitas SDM non Aparatur Pertanian, terdiri atas kegiatan:

1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
2. Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan
4. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

2.2 Operasional Penunjang Satker

Program kegiatan yang menunjang operasional satker dilaksanakan oleh Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, terdiri atas:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah;

4. Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah No 1 Tahun 2017 yaitu Perubahan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 dan juga Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor: 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah telah dilakukan review terhadap Rencana Strategis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019. Serta dalam rangka mewujudkan visi Jawa Timur 2014-2019 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Tujuan dan sasaran merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan

daerah secara keseluruhan. Pencapaian tujuan dan sasaran dapat terlihat jika ada ukuran dari keberhasilan atau ketidakberhasilan upaya pembangunan, yang dikenal dengan indikator kinerja pembangunan daerah.

Adapun Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketahanan pangan.
2. Meningkatnya kontribusi pertanian dan ketahanan pangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan dokumen review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017-2019, telah ditetapkan Sasaran Strategis Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis pertama digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Skor PPH dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017-2019

dalam Nilai

No	Indikator Kinerja	Target (Nilai)		
		2017	2018	2019
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85,5	86,6	87,7
2	Ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur :			
	- Beras	8.905.000	8.970.000	9.035.000
	- Jagung	6.300.000	6.500.000	6.500.000
	- Kedelai	340.000	340.000	360.000

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Tabel 2.2 Persentase Pertumbuhan Skor PPH dan Ketersediaan

Pangan Tahun 2017-2019

No	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	Akhir Periode RPJMD Thn. 2019
1.	Persentase pertumbuhan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	1,27	1,27	1,27	1,27
2.	Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur : - Beras - Jagung - Kedelai	0,49 0,35 5,88	0,73 3,17 5,88	0,73 3,17 5,88	0,73 3,17 5,88

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

2. **Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis kedua digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Target Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019 dalam Nilai

No	Indikator Kinerja	Nilai Target		
		2017	2018	2019
1	**Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura :**			
	- Padi (ton GKG)	13.700.000	13.800.000	13.900.000
	- Jagung (ton)	6.300.000	6.500.000	6.500.000
	- Kedelai (ton)	340.000	340.000	360.000
	- Bawang Merah (ton)	299.928	307.632	315.336
	- Cabe Besar (ton)	133.754	141.461	149.168
	- Cabe Kecil (ton)	346.450	366.665	386.880
	- Mangga (ton)	1.072.480	1.126.104	1.182.409
	- Pisang (ton)	1.739.420	1.826.391	1.917.710
	- Jeruk (ton)	462.882	486.026	510.327
	- Anggrek (tangkai)	2.610.307	2.636.411	2.662.775
	- Krisan (tangkai)	58.986.244	59.576.106	60.171.867
	- Temulawak (kg)	8.915.523	9.049.256	9.184.994
	- Jahe (kg)	18.721.696	19.002.521	19.287.559

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Tabel 2.4 Target Persentase Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019

No	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	Akhir Periode RPJMD Thn. 2019
1	**Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura :** - Padi - Jagung - Kedelai - Bawang Merah - Cabe Besar - Cabe Kecil - Mangga - Pisang - Jeruk - Anggrek - Krisan - Temulawak - Jahe	2	2	2	2

2.3 Perjanjian Kinerja

Sesuai Review Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, untuk mencapai sasaran strategis, maka ditetapkan indikator kinerja yang harus dicapai pada akhir periode

RPJMD (2019). Capaian kinerja pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Jawa Timur di Tahun 2019 merupakan implementasi dari seluruh program/kegiatan. Keberhasilan capaian kinerja pembangunan tanaman pangan dan hortikultura dengan berdasarkan Indikator Kinerja serta Target Tahunan yang menjadi Perjanjian Kinerja selama tahun 2019 serta selaras dengan Rencana Kinerja Tahun 2019 dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019 dalam mewujudkan Visi dan Misi yang diampu. Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	**Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat**	1.	Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27
		2.	Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:	
		-	Beras	0,73

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		-	Jagung	3,17
		-	Kedelai	3,88
2	**Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura**	1.	Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	2
		-	Padi	
		-	Jagung	
		-	Kedelai	
		-	Bawang Merah	
		-	Cabe Besar	
		-	Cabe Kecil	
		-	Mangga	
		-	Pisang	
		-	Jeruk	
		-	Anggrek	
		-	Krisan	
		-	Temulawak	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2019

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja sesuai kesepakatan perjanjian tahun 2019. Dalam Perjanjian Kinerja memuat 2 (dua) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

3.1.1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat

Capaian sasaran pertama yaitu meningkatnya ketersediaan pangan dan akses pangan masyarakat seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Nilai Realisasi Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Nilai Realisasi			CAPAIAN (%)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Skor Pola Pangan	84,8	89,7	92,5	99,18	103,58	105,47

No	Indikator Kinerja	Nilai Realisasi			CAPAIAN (%)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
	Harapan (PPH)						
2	Ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur :						
	- Beras	13.060.464	9.035.000	5.503.726	146,66	100,72	60,92
	- Jagung	6.335.252	6.764.516	6.506.182	100,56	104,07	100,10
	- Kedelai	200.916	217.128	109.561	59,09	63,86	30,43

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Gambar 3.1 Grafik Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

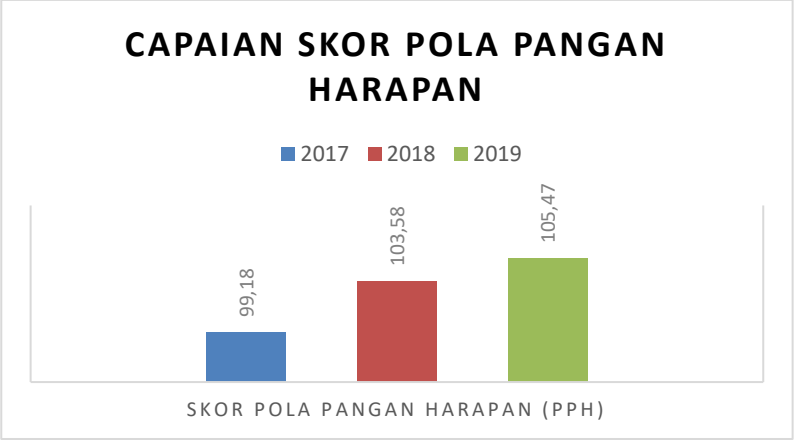

Gambar 3.2 Grafik Capaian Ketersediaan Pangan

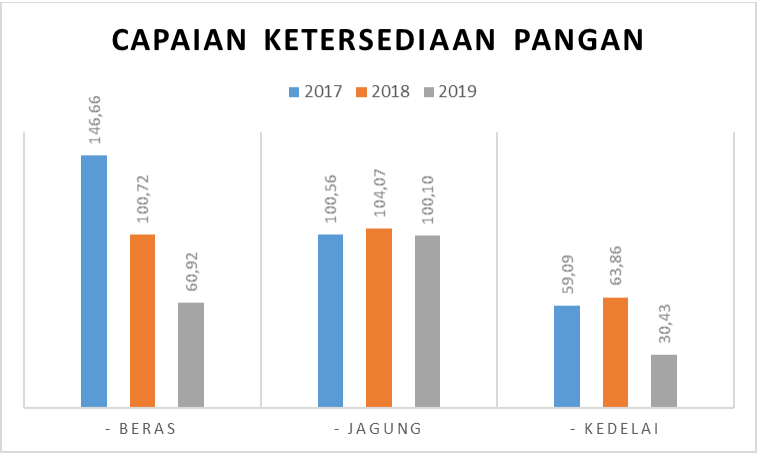

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4
Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan masyarakat	1 Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27	3,12
	2 Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:		
	- Beras	0,73	-39,08
	- Jagung	3,17	-3,82
	- Kedelai	3,88	-49,54

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018 – 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET %	Realisasi			
				2018		2019	
				NILAI	%	NILAI	%
Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat	1	Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27	89,7	5,78	92,5	3,12
	2	Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:					
	-	Beras	0,73	9.035.000	- 0,27	5.503.726	-39,08
	-	Jagung	3,17	6.764.516	2,31	6.506.182	-3,82
	-	Kedelai	3,88	217.128	- 0,19	109.561	-49,54

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2019

Indikator Skor Pola Pangan Harapan menggambarkan bahwa tingkat konsumsi, kualitas pangan, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas pangan yang sehat. Skor PPH tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,12% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan terdapat

kenaikan tingkat pangan penduduk yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Sehingga dengan menggunakan pendekatan PPH, diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kecukupan dan keseimbangan gizi, tetapi sekaligus dapat mendukung keberagaman cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli.

Ketersediaan pangan dari hasil produksi beras mengalami penurunan karena adanya perbedaan dan perbaikan metode perhitungan luas panen antara tahun 2019 dan tahun 2018. Pada Tahun 2018, perhitungan produksi berupa angka ramalan. Dan pada Tahun 2019, perhitungan produksi memanfaatkan metode Kerangka Sampel Area (KSA) dengan menggunakan teknologi citra satelit yang berasal dari Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Perhitungan luas panen dengan metode KSA dikembangkan oleh BPPT dengan mengumpulkan data dari empat peta (peta rupa bumi, peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan

peta tutupan lahan). Pengambilan sampel secara statistik dilakukan untuk mengetahui fase pertumbuhan padi yang akan diamati hingga data produksi, luas panen, luas tanam, dan produktivitas dapat diperoleh. Dari hasil data produksi gabah kering giling tersebut dikonversikan menjadi data angka produksi beras menggunakan hasil survei konversi gabah ke beras berdasarkan aturan yang dirilis oleh BPS.

Ketersediaan pangan dari hasil produksi Kedelai mengalami penurunan pada tahun 2019, disebabkan oleh luas Panen menurun yang disertai dengan penurunan Produktivitas dan didukung karena tidak adanya insentif harga pasar sehingga intensifikasi komoditas tidak diselenggarakan dengan optimal serta beralih komoditas ke tanaman jagung dan sayuran. Oleh sebab itu diperlukan adanya pemenuhan kebutuhan pangan akan kedelai melalui kegiatan impor kedelai dari negara lain.

3.1.2 Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Capaian sasaran kedua yaitu meningkatnya produksi komoditas utama dan unggulan tanaman pangan dan hortikultura di Jawa Timur Tahun 2019 seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Realisasi dan Capaian Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2017-2019

Indikator Kinerja	Nilai Realisasi			CAPAIAN %		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura :						
- Padi (ton GKG)	12.432.793	10.537.922	9.580.933	90,75	76,36	68,93
- Jagung (ton)	6.335.252	6.764.516	7.251.314	100,56	104,07	111,56
- Kedelai (ton)	200.916	217.246	119.831	59,09	63,90	95,83
- Bawang Merah (ton)	306.316	367.032	407.115	102,13	119,31	129,11
- Cabe Besar (ton)	100.977	91.965	103.617	75,49	65,01	69,46
- Cabe Kecil (ton)	339.022	453.338	535.256	97,86	123,64	138,35

Indikator Kinerja	Nilai Realisasi			CAPAIAN %		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
- Mangga (ton)	898.595	1.059.326	1.141.551	83,79	94,07	96,54
- Pisang (ton)	1.960.129	2.059.923	2.119.369	112,69	112,79	110,52
- Jeruk (ton)	918.822	937.575	1.015.099	198,50	192,91	198,91
- Anggrek (tangkai)	4.055.588	5.689.083	6.134.048	155,37	215,79	230,36
- Krisan (tangkai)	130.641.982	137.886.801	138.061.336	221,48	231,45	229,44
- Temulawak (kg)	12.770.446	15.935.094	17.107.327	143,24	176,09	186,25
- Jahe (kg)	65.082.863	77.241.049	49.091.741	347,63	406,48	254,53

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2019

Gambar 3.3 Grafik Perbandingan Capaian Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019

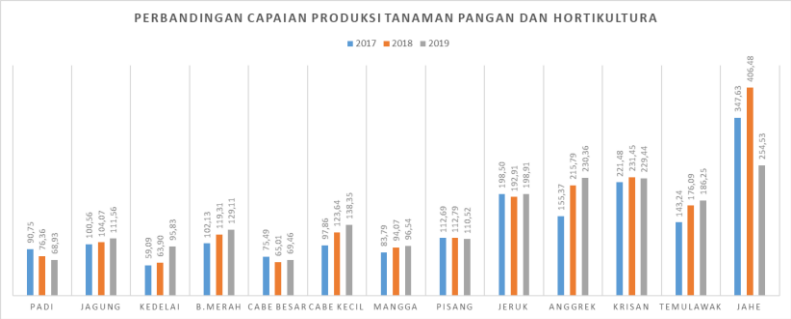

Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
1	2		3	4	5
Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura			
	-	Padi	2	-9,08	-454,07
	-	Jagung	2	7,20	359,82
	-	Kedelai	2	58,81	2.940,26
	-	Bawang Merah	2	10,92	546,05

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
	-	Cabe Besar	2	12,67	633,48
	-	Cabe Kecil	2	18,07	903,49
	-	Mangga	2	7,76	388,10
	-	Pisang	2	2,89	144,29
	-	Jeruk	2	8,27	413,43
	-	Anggrek	2	7,82	391,07
	-	Krisan	2	0,13	6,33
	-	Temulawak	2	7,36	367,81
	-	Jahe	2	-36,44	-1.822,17

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2019

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018-2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET %	Realisasi			
				2018		2019	
				NILAI	%	NILAI	%
Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan	1	Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura					
	-	Padi	2	10.537.922	6.06	9.580.933	-9,08
	-	Jagung	2	6.764.516	22.65	7.251.314	7,20

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET %	Realisasi			
				2018		2019	
				NILAI	%	NILAI	%
Hortikultura	-	Kedelai	2	217.246	110.61	344.998	58,81
	-	Bawang Merah	2	367.032	19.81	407.115	10,92
	-	Cabe Besar	2	91.965	-11.42	103.617	12,67
	-	Cabe Kecil	2	453.338	33.39	535.256	18,07
	-	Mangga	2	1.059.326	15.15	1.141.551	7,76
	-	Pisang	2	2.059.923	0.35	2.119.369	2,89
	-	Jeruk	2	937.575	-19.98	1.015.099	8,27
	-	Anggrek	2	5.689.083	298.67	6.134.048	7,82
	-	Krisan	2	137.886.801	24.92	138.061.336	0,13
	-	Temulawak	2	15.935.094	10.95	17.107.327	7,36
	-	Jahe	2	77.241.049	12,04	49.091.741	-36,44

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2019

Komoditas Jagung, Kedelai, Bawang Merah, Cabe Besar, Cabe Kecil, Mangga, Pisang, Jeruk, Anggrek, Krisan, dan Temulawak mengalami kenaikan produksi dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan, komoditas Padi dan Jahe mengalami penurunan jumlah produksi dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan jumlah produksi Padi terjadi karena adanya perbedaan dan perbaikan metode perhitungan luas panen antara tahun 2019 dan tahun 2018. Pada Tahun 2018,

perhitungan produksi berupa angka ramalan. Dan pada Tahun 2019, perhitungan produksi tanaman Padi memanfaatkan metode Kerangka Sampel Area (KSA) dengan menggunakan teknologi citra satelit yang berasal dari Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Perhitungan luas panen dengan metode KSA dikembangkan oleh BPPT dengan mengumpulkan data dari empat peta (peta rupa bumi, peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan peta tutupan lahan). Pengambilan sampel secara statistik dilakukan untuk mengetahui fase pertumbuhan padi yang akan diamati hingga data produksi, luas panen, luas tanam, dan produktivitas dapat diperoleh.

Selain itu kenaikan dan penurunan yang terjadi, salah satunya juga disebabkan oleh kemarau panjang, kekeringan, cuaca ekstrem, musibah banjir dan musim yang tidak menentu selama pertengahan hingga akhir tahun 2019.

Pada beberapa kabupaten/kota terjadi alih lahan komoditas sawah. Terjadi proses tanam dan pilihan jenis tanaman tidak seperti biasanya, yang diakibatkan oleh selisih perbedaan harga benih atau memperoleh pendampingan serta bantuan benih, dan pada beberapa kab/kota terjadi pola rentang waktu tanam dan panen yang tidak seperti biasanya akibat cuaca ekstrem yang tidak menentu.

3.2 Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan pembangunan Pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan Jawa Timur Tahun 2019 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 621.472.451.730,00 *(Enam Ratus Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Rupiah)* yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

3.2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019

NO	URAIAN		2019			
		MURNI	PERUBAHAN	BERTAMBAH/ BERKURANG	REALISASI	%
1	BTL	202.391.537.808	192.426.704.000	-9.964.833.808	183.207.775.980	95,21
2	BL	94.168.464.000	102.681.398.730	8.512.934.730	87.351.350.202	85,07
JUMLAH		**296.560.001.808**	**295.108.102.730**	**-1.451.899.078**	**270.559.126.182**	91,68

Program dan kegiatan yang dibiayai APBD adalah sebesar ***RP. 295.108.102.730*** yang terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung : Rp. 192.426.704.000,00
b. Belanja Langsung : Rp. 102.681.398.730,00

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2019 mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp. 20.212.934.730,00 yang dipergunakan untuk:

a. Honorarium Pegawai Tidak tetap dengan Perjanjian Kerja (PTT-PK) sebesar Rp. 2.062.200.000,00;
b. Tambahan Honorarium berdasarkan Kinerja Pegawai Tidak tetap dengan Perjanjian Kerja (PTT-PK) sebesar Rp. 1.609.728.730,00;

c. Belanja Iuran Jaminan Kesehatan sebesar Rp. 7.506.000,00;
d. Bimbingan Teknis Tanaman Buah dan Tanaman Hias sebesar Rp. 150.000.000,00;
e. Display Tanaman Buah dan Tanaman Hias **sebesar Rp. 80.000.000,00;**
f. Pendukung kegiatan **Peningkatan Ekspor Tanaman Buah dan Tanaman Hias Jawa Timur** sebesar Rp. 25.000.000,00;
g. **Display Produk Tanaman Hortikultura** dalam acara hari jadi Jawa Timur sebesar Rp. 75.000.000,00;
h. ***Anti Poverty Program*** **(APP) Bidang Pertanian** (Hibah alat mesin pertanian 8 kelompok di Kab. Sampang. Sumenep, Situbondo dan probolinggo) untuk mendukung JATIM SEJAHTERA sebesar Rp. 400.000.000,00;
i. **Lomba Duta Pangan Jawa Timur** untuk mendukung Jatim Agro sebesar Rp. 300.000.000,00;

j. Bantuan **Alsintan Pascapanen Tanaman Pangan** untuk mendukung JATIM AGRO sebesar Rp. 10.200.000.000,00;

k. Bantuan **Sarana Pengolahan Tanaman Hortikultura** untuk mendukung JATIM AGRO sebesar Rp. 1.190.000.000,00;

l. **Hibah Alat Mesin Pertanian di Kawasan Agropolitan** (12 Kelompok di Kab. Trenggalek, Bojonegoro, Pasuruan, Mojokerto, Jombang dan Ngawi) untuk mendukung Jatim Agro sebesar Rp. 600.000.000,00; dan

m. **Bantuan Transplenter 50 Unit** pada 50 Kelompok untuk mendukung JATIM AGRO sebesar Rp. 3.500.000.000,00;

n. Operasional Pelaksanaan Program Kegiatan Usulan Dari Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakan Yang Berbadan Hukum Indonesia sebesar Rp. 13.500.000,00.

Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar ***RP.* 270.559.126.182** atau sebesar 91,68 persen, dengan rincian:

a. Belanja Tidak Langsung : Rp. 183.207.775.980,00

b. Belanja Langsung : Rp. 87.351.350.202,00

3.2.1.1 Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	3	4	5
Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan dan Ketersediaan Pangan	**8.302.000.000**	**7.767.260.813**	**93,56**
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	**8.302.000.000**	**7.767.260.813**	**93,56**
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	948.000.000	582.267.803	61,42
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	795.000.000	722.638.250	90,90
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	590.000.000	565.440.050	95,84
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	1.675.000.000	1.635.123.888	97,62
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2.814.000.000	2.803.095.621	99,61

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	780.000.000	777.687.525	99,70
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	700.000.000	681.007.676	97,29
Indikator Kinerja Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	**65.470.985.000**	**54.255.799.888**	**82.87**
Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan	**31.495.297.000**	**28.084.683.673**	**89,17**
Proteksi Tanaman Pangan	2.259.500.000	2.226.428.902	98,54
Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	350.000.000	282.591.995	80,74
Ekstensifikasi dan Diverisifikasi Tanaman Serelia	1.514.000.000	1.194.266.646	78,88
Ekstensifikasi dan Diverisifikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	757.000.000	708.669.500	93,62
Penataan Agribisnis Melalui Cooperatif Farming	4.189.797.000	3.821.526.525	91,21
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	19.500.000.000	17.070.936.572	87,54
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	605.000.000	530.862.802	87,75
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2.320.000.000	2.249.400.731	96,96

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	**3.295.000.000**	**3.238.929.642**	**98,30**
Standardisasi Mutu Produk	2.295.000.000	2.246.857.457	97,90
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1.000.000.000	992.072.185	99,21
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura	**10.289.000.000**	**9.967.016.095**	**96,87**
Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	268.000.000	254.818.970	95,08
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	1.363.000.000	1.287.559.990	94,47
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	735.000.000	674.402.030	91,76
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	50.000.000	46.966.414	93,93
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	622.000.000	612.593.800	98,49
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	760.000.000	731.721.825	96,28
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	1.436.000.000	1.385.876.112	96,51
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	945.000.000	936.408.300	99,09

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	4.110.000.000	4.036.668.654	98,22
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	**15.851.688.000**	**8.836.559.035**	**55,75**
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	322.000.000	304.284.150	94,50
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	849.000.000	837.582.734	98,66
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	757.000.000	676.540.177	89,37
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	322.000.000	316.392.770	98,26
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan	6.350.000.000	4.176.184.250	65,77
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	2.265.520.000	1.451.592.665	64,07
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	852.000.000	823.699.479	96,68
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	284.000.000	250.282.810	88,13
Integrated Participatory Development and management of Imigration Project (IPDMIP)	3.850.168.000	0	0,00
Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian	**4.540.000.000**	**4.128.611.443**	**90,94**
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	2.651.000.000	2.528.301.987	95,37

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
Pendidikan Kemasyarakatan Dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	379.000.000	378.890.000	99,97
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Dalam Rangka Pengembangan Tanaman Pangan	250.000.000	23.473.000	9,39
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian,Perikanan Dan Kehutanan	1.260.000.000	1.197.946.456	95,08

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

3.2.1.2 Realisasi Anggaran Operasional Penunjang Satker

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	3	4	5
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	**14.225.163.730**	**13.427.109.643**	**94,39**
Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	14.225.163.730	13.427.109.643	94,39
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	**7.996.985.000**	**5.980.812.806**	**74,79**
Penyediaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	5.498.985.000	3.725.202.158	67,74

Program / Kegiatan	Target Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	3	4	5
Pemeliharaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	2.498.000.000	2.255.610.648	90,30
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	**2.783.665.000**	**2.535.803.875**	**91,10**
Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah	1.335.746.000	1.305.145.859	97,71
Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah	1.447.919.000	1.230.658.016	84,99
Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah	**3.902.600.000**	**3.384.563.177**	**86,73**
Penyusunan Dokumen Perencanaan	1.200.000.000	1.121.907.192	93,49
Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program Dan Anggaran	1.150.000.000	1.125.018.356	97,83
Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	850.000.000	651.302.123	76,62
Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	702.600.000	486.335.506	69,22

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

3.2.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 sebesar **Rp. 327.283.349.000,00** yang terdiri Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan, yang diimplementasikan kedalam 5 (lima) program berikut :

1. Program Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan;
2. Program Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Hortikultura;
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian;
4. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan
5. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN) Tahun 2019

Program	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2019	
	Rp.	Rp.	%
Dana Dekonsentrasi			
Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil **Tanaman Pangan**	13.267.635.000	12.740.110.470	96,02
Program Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah **Hortikultura**	9.276.180.000	7.944.859.533	85,65
Program Penyediaan dan Pengembangan **Prasarana dan Sarana Pertanian**	2.794.970.000	2.673.220.000	95,64
Program Peningkatan Diversifikasi dan **Ketahanan Pangan** Masyarakat	37.434.580.000	35.579.467.954	95,04
Program Peningkatan **Penyuluhan** dan Pelatihan Pertanian	55.878.722.000	53.629.164.700	95,97
Jumlah Dana Dekonsentrasi	**118.652.087.000**	**112.566.822.657**	94,87
Dana Tugas Pembantuan			
Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil **Tanaman Pangan**	71.029.817.000	66.421.379.006	93,51

Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah **Hortikultura**	42.608.175.000	36.604.260.868	85,91
Program Penyediaan dan Pengembangan **Prasarana dan Sarana Pertanian**	94.993.270.000	90.079.331.100	94,83
Jumlah Dana Tugas Pembantuan	**208.631.262.000**	**193.104.970.974**	92,56
Jumlah Total	**327.283.349.000**	**305.671.793.631**	93,40

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur, 2019

3.3 Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Pada Tahun 2019, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapatkan beberapa prestasi sebagai berikut:

a. Penghargaan atas prestasi implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 dengan predikat nilai A “Memuaskan”.

Gambar 3.4 Penghargaan AKIP Tahun 2019

b. Penghargaan pembangunan daerah Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3.5 Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019

c. Penghargaan diberikan kepada pejuang-pejuang pertanian. Khusus untuk Provinsi Jawa Timur Penghargaan diberikan kepada:

- Koperasi Produsen Primadona

  Ketua : Ainur Ridla

  Alamat : Ds. Sumberejo Kec. Banyuputih, Kab. Situbondo

  Kategori : Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi

PEMBERIAN PENGHARGAAN NASIONAL
BAGI PELAKU PEMBANGUNAN PERTANIAN
TAHUN 2019
oleh
MENTERI PERTANIAN RI

PEMBERIAN PENGHARGAAN NA
BAGI PELAKU PEMBANGUNAN PE
TAHUN 2019
oleh

- Hasan Prasojo

  Alamat : Kel. Kebonsari Wetan Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo

  Kategori : Petani Berprestasi

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan pasal 2 dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010, bahwa Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 menjadi acuan bagi Kementerian / Lembaga / Pemerintah Daerah dalam melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Selanjutnya selaras dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan merupakan wujud pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

kepada Gubernur dan masyarakat (publik) tentang gambaran capaian kinerja Tahun 2019.

Dari sisi on farm, ada beberapa permasalahan yang mempengaruhi capaikan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur antara lain:

a. Ketersediaan sarana produksi berupa pupuk dan benih masih belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, mutu, lokasi, waktu dan harga;
b. Semakin terbatasnya tenaga kerja pertanian di pedesaan terutama on farm;
d. Kondisi jaringan irigasi (JITUT/JIDES) banyak mengalami kerusakan dan lebih dari 50% memerlukan rehabilitasi;
e. Perubahan alih funsi lahan pertanian, baik alih fungsi lahan pertanian ke lahan non pertanian maupun alih fungsi lahan akibat perubahan komoditas;
f. Masih lemahnya daya saing komoditas sebagai akibat dari lemahnya posisi tawar petani;

g. Masih rendahnya kemampuan petani dalam penerapan Good Agricultural Practices (GAP) atau cara pelaksanaan budi daya tanaman pertanian yang baik, benar dan tepat;
h. Adanya keterbatasan tenaga penyuluh pertanian di lapangan.

Sedangkan dari sisi off farm, kendala ataupun permasalahn yang mempengaruhi capaian indikator kinerja Dinas Pertanin dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur antara lain:

a. Belum optimalnya pemanfaatan lumbung pangan masyarakat;
b. Belum optimalnya pemanfaatan jaringan distribusi pangan, yang berpengaruh pada belum adanya kontinyuitas maupun ketepatan dalam pelaporan harga, pasokan dan akses pangan;
c. Belum optimalnya Pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal spesifik lokasi, serta penerapan pola pangan berbasis B2SA

(Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) yang memperahuri Skor Pola Pangan harapan;

Masih banyak beredarnya makanan yang menggunakan bahan tambahan berbahaya seperti boraks, pestisida maupun pewarna berbahaya di masyarakat.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil capaian kinerja Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH); Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur dan Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2019 didapatkan hasil yang termasuk kategori sangat berhasil atau sangat efisien atau kurang berhasil atau kurang efisien, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur melalui beberapa langkah strategis yang akan dilakukan, diantaranya:

a. Melakukan koordinasi dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, untuk antisipasi dan meminimalkan

terjadinya kelangkaan pupuk sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat;

b. Menyalurkan bantuan mesin pertanian terutama untuk kegiatan on farm;
c. Mengalokasikan anggaran untuk rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan pembuatan embung pertanian;
d. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun instansi vertikal lintas sektor bersama dengan Dinas Pertanian/Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota terutama pada inventarisasi lahan LP2B;
e. Melakukan upaya peningkatan nilai tambah tanaman pangan dan hortikultura;
f. Melaksanakan Sekolah Lapang (SL) GAP dikawasan-kawasan sentra produksi;
g. Mengoptimalkan fungsi tenaga Penyuluh Pertanian, baik PNS, THL-TB maupun penyuluh swadaya;

h. Melaksanakan optimalisasi Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat dengan pemberian bantuan hibah berupa gabah isi lumbung;
i. Pemberdayaan Lembaga-lembaga Distribusi Pangan dalam rangka stabilisasi harga pangan;
j. Pemberdayaan masyarakat Daerah Rawan Pangan dengan cara pemberian Hibah Alat Olahan Pangan;
k. Melakukan kampanye dan sosialisasi B2SA kepada masyarakat, melaksanakan lomba cipta menu berbasis pangan lokal dan pelatihan pengembangan teknologi pangan olahan berbasis pangan lokal;
l. Meningkatkan Pengawasan dan Pemantauan Kemanaan Pangan di seluruh wilayah Kabupaten/Kota.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 ini masih banyak menemui kendala dan masih terdapat kekurangan, namun demikian diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan

pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Rencana Strategis Tahun 2017-2019 dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.